

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data dan pengolahan data statistik yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara Lingkungan Kerja dengan Motivasi Intrinsik pada karyawan PT Fujisei Plastik Seitek Bekasi. Aspek fisik merupakan indikator lingkungan kerja yang memiliki persentase dominansi sebesar 58,98%. Aspek fisik menjadi indikator paling dominan karena merupakan sarana dan prasarana yang lebih sering dimanfaatkan atau dirasakan karyawan selama bekerja. Sementara itu, pencapaian merupakan indikator motivasi intrinsik yang memiliki persentase dominansi sebesar 25,66%. Pencapaian menjadi indikator paling dominan karena pencapaian atas pekerjaan merupakan fokus atau tujuan utama seluruh karyawan dalam bekerja. Konklusi tentang hubungan positif antara Lingkungan Kerja dengan Motivasi Intrinsik pada karyawan PT Fujisei Plastik Seitek Bekasi didasarkan pada perhitungan koefisien korelasi yang menghasilkan $r_{xy} = 0,526$. Maka semakin kondusif Lingkungan Kerja, semakin tinggi pula Motivasi Intrinsik karyawan. Kemudian, secara umum Motivasi Intrinsik karyawan PT Fujisei Plastik Seitek Bekasi ditentukan oleh Lingkungan Kerja sebesar 27,72%.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, bahwa lingkungan kerja mempengaruhi motivasi intrinsik pada karyawan PT Fujisei Plastik Seitek Bekasi. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah pihak perusahaan hendaknya mampu meningkatkan motivasi intrinsik pada karyawan dengan cara mengkondisikan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan, karena semakin kondusif lingkungan kerja akan meningkatkan motivasi intrinsik karyawan tersebut.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian yang telah dikemukakan serta didukung hasil perhitungan dan teori-teori yang ada, maka peneliti memberikan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat sebagai berikut:

1. Perusahaan harus mengupayakan perbaikan kondisi lingkungan kerja fisik seperti penambahan *voltase/ampere*, peningkatan watt lampu atau penambahan jumlahnya, pembelian pendingin ruangan atau penambahan kipas angin, penambahan ventilasi, peningkatan mutu *cleaning service*, pengecatan bangunan lebih berwarna dan penambahan ruang kerja. Kemudian perbaikan lingkungan kerja non fisik seperti pelatihan kepemimpinan bagi manajer, pembinaan kedekatan hubungan antar karyawan, serta penyuluhan mengenai komunikasi bagi manajer maupun karyawan.

2. Perusahaan perlu mengadakan pelatihan (*training*), bimbingan ataupun penyuluhan motivasi agar karyawan mampu membangun motivasi dalam diri (motivasi intrinsik) sehingga di masa mendatang penyelesaian tugas karyawan tidak terkendala oleh rendahnya motivasi intrinsik itu sendiri.
3. Karyawan hendaknya mampu mengatasi pembentukan motivasi dalam dirinya tanpa terpengaruh faktor-faktor di luar dirinya agar kapabilitas atau kemampuannya dalam bekerja tetap stabil sehingga mereka mampu mencetak output atau hasil kerja yang optimal.
4. Setiap karyawan hendaknya bisa memberikan sumbangsih atau kontribusi maksimal bagi perusahaan baik itu berupa peran yang terdapat dalam deskripsi pekerjaannya maupun peran ekstra di luar deskripsi pekerjaan demi upaya pencapaian tujuan perusahaan, eksistensi hingga kemajuan perusahaan tempatnya bekerja.